

**TUGAS AKHIR**

**APLIKASI TEKNIK SMOCK SIRIP DAN HONEYCOMB PADA SARANA MEMBAWA  
BARANG PADA *STANDING PARTY***



**Disusun Oleh:**  
**SHERLY YUNITA**  
24070078

PROGRAM STUDI DESAIN PRODUK  
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN  
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA  
YOGYAKARTA  
2016

# LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir dengan judul:

## APLIKASI TEKNIK SMOCK SIRIP DAN HONEYCOMB PADA SARANA MEMBAWA BARANG PADA *STANDING PARTY*

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

**SHERLY YUNITA**

**24.07.0078**

dalam Ujian Tugas Akhir Program Studi Desain Produk

Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas Kristen Duta Wacana

Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Desain pada tanggal 1 Juni 2016

**Nama Dosen:**

**Tanda Tangan**

**1. Drs. Purwanto, S.T., M.T**

(Dosen Pembimbing I)

**2. Centaury Harjani, S.Ds**

(Dosen Pembimbing II)

**3. Ir. Eddy Christanto, MT.,IAI**

(Dosen Penguji I)

**4. Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A**

(Dosen Penguji II)

1. ....

2. ....

3. ....

4. ....

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Disahkan oleh:

Dekan,

Ketua Program Studi



**Dr. -Ing., Wiyatiningsih, ST., MT.**

**Ir. Eddy Christanto, MT., IAI**

# LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir dengan judul:

## **APLIKASI TEKNIK SMOCK SIRIP DAN HONEYCOMB PADA SARANA MEMBAWA BARANG PADA *STANDING PARTY***

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jike kemudian hari didapati bahwa hasil Tugas Akhir ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 1 Juni 2016



SHERLY YUNITA



24.07.0078



# LEMBAR PERSETUJUAN

## TUGAS AKHIR

### APLIKASI TEKNIK SMOCK SIRIP DAN HONEYCOMB PADA SARANA MEMBAWA BARANG PADA *STANDING PARTY*

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain Program Studi Desain Produk

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta,

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Desain

Disusun oleh:

**SHERLY YUNITA**

**24.07.0078**

Diperiksa di: Yogyakarta

Tanggal: 1 Juni 2016

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

**Drs. Purwanto., S.T., M.T., IAI.**

**Centaury Harjani., S.Ds.**

Mengetahui

Dekan,

Ketua Program Studi

**Dr. -Ing., Wiyatiningsih., S.T., M.T., IAI**

**Ir. Eddy Christianto., M.T., IAI**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Batasan Produk.....	2
1.4 Pernyataan Desain.....	2
1.5 Tujuan dan Manfaat.....	2
1.6 Metode Desain.....	3
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>4</b>
2.1 Data Literatur Mengenai Sejarah dan Perkembangan Smock.....	4
2.2 Teknik – Teknik Smock.....	5
2.3 Penggunaan Jenis Bahan (Kain).....	7
2.4 Pemakaian Jumlah Bahan.....	12
2.4.1 <i>Garis Pola Smock</i> .....	12

2.4.2 Model Smock.....	13
2.5 Metode Desain.....	13
2.6 Existing Product.....	14
2.5 Bagan Proses Pembuatan Smock.....	16
2.8 Tekstur.....	16
2.7 Estetika.....	17
2.8 Fashion dan Wanita.....	17
2.9 Pesta.....	18
2.9.1 Standing Party.....	18
2.10 Tas Pesta dan Kebutuhan Wanita Untuk Tampil Cantik.....	19
2.10.1 Jenis – Jenis Tas Pesta.....	21
2.11 Fashion dan Kaum Remaja.....	22
2.12 SWAG.....	23
2.13 Biomimikri.....	24
2.13.1 Pengertian Biomimikri.....	24
2.13.2 Hewan Kanguru Sebagai Acuan Biomimikri.....	25
<b>BAB 3 DATA LAPANGAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Data Penelitian.....	26
3.2 Penerapan Metode Desain.....	35
3.3 Analisa Hasil Penelitian.....	38
3.4 Kesimpulan.....	38

<b>BAB 4 KONSEP DESAIN BARU DAN PENGEMBANGAN PRODUK.....</b>	<b>39</b>
4.1 Desain Problem.....	40
4.2 Desain Brief.....	40
4.3 Positioning Product.....	40
4.4 Pohon Tujuan.....	40
4.5 Atribut Performa Produk.....	41
4.6 Atribut Kebutuhan.....	41
4.7 Image Board dan Mood Board.....	42
4.8 Sketsa.....	45
4.9 Blocking dan Zoning.....	58
4.9.1 Blocking.....	58
4.9.2 Zoning.....	58
4.10 Mekanisme Kerja Produk.....	59
4.11 Freeze Design Concept.....	59
4.12 Material Produk.....	61
4.13 Proses Produksi.....	62
<b>BAB 5 PENUTUP.....</b>	<b>67</b>
5.1 Evaluasi Uji Coba Produk.....	67
5.2 Kesimpulan dan Saran.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Teknik Smock Inggris.....	5
Gambar 2.2 Contoh Teknik Smock Jepang.....	6
Gambar 2.3 Contoh Kain Sifon.....	8
Gambar 2.4 Contoh Kain Satin.....	8
Gambar 2.5 Contoh Kain Satin <b>Duchesse</b> .....	9
Gambar 2.6 Contoh Kain Satin <b>Faconne / Satin Jacquard</b> .....	9
Gambar 2.7 Contoh Kain Slipper.....	10
Gambar 2.8 Contoh Satin <b>Delustered / Peau de Soie / Kulit Sutra</b> .....	10
Gambar 2.9 Contoh Kain Satin <b>Damask</b> .....	11
Gambar 2.10 Contoh Kain Satin <b>Cloth</b> .....	11
Gambar 2.11 Contoh Kain Lame.....	12
Gambar 2.12 Penutup galon dispenser.....	14
Gambar 2.13 Tudung saji.....	14
Gambar 2.14 Tas pesta.....	14
Gambar 2.15 Sarung bantal.....	15
Gambar 2.16 Cover kotak tissue.....	15
Gambar 2.17 Bed Cover.....	15
Gambar 2.18 Dress anak.....	15
Gambar 2.19 Tempat surat.....	16



Gambar 2.20 Bagan Proses Pembuatan Smock.....	16
Gambar 2.21 Standing Party / Pesta prasmanan.....	19
Gambar 2.22 Tas pesta wanita.....	21
Gambar 2.23 Gaya SWAG.....	24
Gambar 2.24 Hewan Kanguru.....	25
Gambar 3.1 Teknik Smock Model Gelombang / Ombak.....	27
Gambar 3.2 Teknik Smock Model Sirip.....	27
Gambar 3.3 Teknik Smock Model Anyaman.....	27
Gambar 3.4 Teknik Smock Model Huruf I.....	28
Gambar 3.5 Smock model ombak.....	29
Gambar 3.6 Persiapan alat dan bahan.....	29
Gambar 3.7 Pembuatan pola pada kain.....	30
Gambar 3.8 Menentukan arah benang yang akan dijahit.....	30
Gambar 3.9 Hasil jahitan sesuai pola.....	31
Gambar 3.10 Hasil teknik smock dengan motif ombak.....	31
Gambar 3.11 Hasil teknik smock dengan motif ombak.....	32
Gambar 3.12 Persiapan.....	32
Gambar 3.13 Pembuatan pola pada kain.....	32
Gambar 3.14 Menentukan arah benang yang akan dijahit.....	33
Gambar 3.15 Menjahit sesuai dengan pola.....	33

Gambar 3.16 Hasil Akhir.....	33
Gambar 3.17 Contoh kain polos yang diganti dengan kain bermotif leopard.....	37
Gambar 3.18 Contoh borji batu – batuan dan mutiara.....	37
Gambar 3.19 Contoh kelopak bunga.....	38
Gambar 4.1 Kantung Celana dan Retsleting.....	42
Gambar 4.2 Jaket diikat pada pinggang.....	42
Gambar 4.3 Sketsa Awal 1.....	45
Gambar 4.4 Sketsa Awal 2.....	46
Gambar 4.5 Sketsa Awal 3.....	47
Gambar 4.6 Sketsa Awal 4.....	48
Gambar 4.7 Sketsa Awal 5.....	49
Gambar 4.8 Sketsa Awal 6.....	50
Gambar 4.9 Sketsa Konsep Feminin 1.....	51
Gambar 4.10 Sketsa Konsep Feminin 2.....	52
Gambar 4.11 Sketsa Konsep Feminin 3.....	53
Gambar 4.12 Sketsa Konsep Sporty 1.....	54
Gambar 4.13 Sketsa Konsep Sporty 2.....	55
Gambar 4.14 Sketsa Konsep Sporty 3.....	56
Gambar 4.15 Sketsa Konsep Sporty 4.....	57
Gambar 4.16 Sketsa terpilih.....	59
Gambar 4.17 Gambar Kerja.....	60

Gambar 4.18 Kain Satin.....61

Gambar 4.19 Kain motif leopard.....61

Gambar 4.20 Retsleting dan mutiara.....62

©UKDW

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Maha Dewa Thay Shang Lao Cin atas anugerah dan berkatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul Aplikasi Teknik Smock Sirip dan Honeycomb Pada Sarana Membawa Barang Saat Menghadiri *Standing Party* ini dengan baik. Penulisan tugas akhir ini menjadi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana S1 pada Program Desain Produk, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Atas selesainya tugas akhir ini, penulis ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Drs. Purwanto, S.T., M.T selaku pembimbing utama, dan Ibu Centaury Harjani, S.Ds selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing serta mengarahkan penulis hingga tugas akhir ini selesai. Juga kepada bapak Ir. Eddy Christanto, MT.,IAI dan ibu Dra. Koniherawati, S.Sn., M.A sebagai penguji dalam pendadaran yang telah dilakukan.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moral dan material selama menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Segenap civitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana yang telah membantu dalam proses pendaftaran, perkuliahan, hingga proses kelulusan, khususnya kepada seluruh dosen dan staf prodi Desain Produk.
2. Keluarga penulis, terutama orangtua yang selalu mendukung secara materi maupun moral.
3. Teman seperjuangan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir yang telah banyak membantu dan mendukung saya, Maypendy dan juga Iwan.
4. Sahabat dan teman – teman penulis, Roy, Meliana, Iva, Evi, Amel, Conny, atas dukungan dan doanya.
5. Ibu Koniherawati selaku dosen Desain Produk, yang telah banyak membantu dan memberikan inspirasi dalam menentukan tema tugas akhir, dan Ibu Sook Nim yang membantu menambah wawasan dan mengubah cara pandang penulis dalam dunia desain
6. Semua mahasiswa Desain Produk, kakak dan adik kelas yang pernah bersama-sama dalam perkuliahan, khususnya dalam mengerjakan Tugas Akhir.
7. Bapak penjahit yang telah membantu mewujudkan produk penulis.

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih banyak untuk semua dukungan dan bantuan yang diberikan kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa dalam Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan kesalahan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, saran dan kritik pembaca atas laporan ini sangat diharapkan guna perbaikan karya tulis selanjutnya.

Yogyakarta, 1 Juni 2016

Sherly Yunita

©UKDW

## ABSTRAK

Teknik smock sudah lama ada dalam dunia fashion. Teknik ini sudah mulai dikembangkan pada dekade akhir tahun 60-an. Pada saat itu teknik smock ini sudah dikenal di dunia, khususnya di dunia mode. Pada beberapa tahun terakhir, meskipun teknik ini kembali populer seiring dengan semakin maraknya berbagai jenis barang/produk hasil dari keterampilan tangan yang mempunyai nilai seni tinggi, di Indonesia masih banyak yang belum mengenal teknik smock. Teknik ini masih kurang populer dibandingkan teknik menjahit yang lain. Sampai saat penelitian ini dilakukan, aplikasi teknik smock pada sarana membawa barang pada saat menghadiri pesta khususnya *standing party* masih berupa tas pesta yang berbentuk konvensional yang dibawa dengan cara digenggam, dikepit atau disampirkan pada bahu. Masalahnya terletak pada kondisi dimana pengguna merasa tidak bebas ketika harus menikmati makanan sambil membawa tas dalam genggam. Dengan hasil dari penelitian ini, kemudian dilakukan rancangan sarana membawa barang yang lebih inovatif, praktis, unik dan memiliki fungsi tambahan.

*Kata kunci: teknik smock, teknik menjahit kain, SWAG, standing party*

## ABSTRAK

Teknik smock sudah lama ada dalam dunia fashion. Teknik ini sudah mulai dikembangkan pada dekade akhir tahun 60-an. Pada saat itu teknik smock ini sudah dikenal di dunia, khususnya di dunia mode. Pada beberapa tahun terakhir, meskipun teknik ini kembali populer seiring dengan semakin maraknya berbagai jenis barang/produk hasil dari keterampilan tangan yang mempunyai nilai seni tinggi, di Indonesia masih banyak yang belum mengenal teknik smock. Teknik ini masih kurang populer dibandingkan teknik menjahit yang lain. Sampai saat penelitian ini dilakukan, aplikasi teknik smock pada sarana membawa barang pada saat menghadiri pesta khususnya *standing party* masih berupa tas pesta yang berbentuk konvensional yang dibawa dengan cara digenggam, dikepit atau disampirkan pada bahu. Masalahnya terletak pada kondisi dimana pengguna merasa tidak bebas ketika harus menikmati makanan sambil membawa tas dalam genggam. Dengan hasil dari penelitian ini, kemudian dilakukan rancangan sarana membawa barang yang lebih inovatif, praktis, unik dan memiliki fungsi tambahan.

*Kata kunci: teknik smock, teknik menjahit kain, SWAG, standing party*



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Smock merupakan salah satu teknik untuk memanipulasi sehelai kain agar kain tersebut memiliki tekstur yang timbul atau berkerut. Hasil keterampilan menjahit dengan teknik smock ini akan membuat kain biasa menjadi tampak lebih menarik dan berseni, dengan kerut - kerutan yang teratur dan terbentuk rapi sesuai dengan pola yang diinginkan. Istilah smock sendiri berasal dari bahasa Inggris, yaitu *smock* yang berarti “mengerut”. Sesuai dengan namanya, kain bersmock adalah kain yang berkerut-kerut akibat dari teknik jahit yang diterapkan.

Di Indonesia, pada umumnya, smock bermotif timbul seringkali digunakan untuk memperindah tampilan pada peralatan rumah tangga, misalnya sarung bantal kursi dan sarung galon air (dispenser), sedangkan smock bermotif kerut lebih banyak digunakan untuk menghias busana. Smock bermotif timbul ini dikenal sebagai smock dengan gaya Amerika Utara. Untuk smock gaya Amerika Utara ini, biasanya dibuat menggunakan kain tipis yang memiliki tekstur lembut. Contoh kain yang bagus untuk dibuat smock misalnya sifon, satin, dan lame. Untuk memudahkan pembuatan pola, sebaiknya memilih kain yang bermotif bintik atau bermotif kotak - kotak.

Smock sendiri bukanlah teknik baru dalam dunia fashion. Berpuluh - puluh tahun yang lalu, tepatnya pada dekade akhir tahun 60-an, teknik ini sudah mulai dikembangkan. Pada saat itu teknik smock ini sudah dikenal di dunia, khususnya di dunia mode. Pada beberapa tahun terakhir, teknik ini kembali populer seiring dengan semakin maraknya berbagai jenis barang / produk hasil dari keterampilan tangan yang mempunyai nilai seni tinggi.

Dibandingkan dengan teknik menjahit yang lainnya seperti teknik sulam, bordir, tusuk, smock memiliki keunggulan karena smock hanya dapat dibuat dengan tangan (secara manual) dan tidak dapat dibuat dengan mesin jahit. Pengaplikasian teknik smock pada bahan yang digunakan (kain) akan menghasilkan produk yang tidak hanya unik tetapi juga berkesan eksklusif, mewah, dan elegan. Kesan – kesan tersebut bisa muncul dikarenakan penggunaan kain yang mengilap

sehingga produk yang menggunakan kain dengan teknik smock dapat menimbulkan kesan mewah. Kesan inilah yang perlu dan penting untuk dihadirkan pada produk yang ditujukan untuk kaum wanita, yaitu tas pesta. Dengan adanya kebutuhan wanita untuk tampil cantik, menarik, percaya diri serta menjadi pusat perhatian dengan penampilan yang elegan dan funky saat menghadiri sebuah pesta, maka pengaplikasian teknik smock pada sarana membawa barang pada *standing party* ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan tersebut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Produk yang menggunakan teknik smock yang ada di pasaran saat ini masih terbatas variasinya, yaitu hanya pada produk – produk kebutuhan rumah tangga (penutup galon dispenser, sarung bantal, tudung saji, kotak tissue, *bed cover*), dan pakaian anak – anak. Sementara untuk tas pesta sebagai sarana membawa barang saat pesta yang sudah ada di pasaran, variasinya masih sangat terbatas, untuk itulah perlu dikembangkan sarana membawa barang pada saat menghadiri pesta yang menggunakan aplikasi teknik smock.

## **1.3 Batasan Produk**

Dalam pembuatan sarana membawa barang pada saat pesta ini menggunakan satu jenis teknik smock, yaitu teknik sirip ikan.

## **1.4 Pernyataan Desain**

Aplikasi teknik smock pada sarana membawa barang untuk wanita saat menghadiri sebuah pesta semi formal dengan tambahan fungsi lain.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Produk**

### **Tujuan:**

Menonjolkan keunikan produk yang menggunakan teknik smock sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk.

### **Manfaat:**

Agar teknik smock dapat lebih dikenal masyarakat (tidak hanya kalangan menengah ke atas saja) dan melalui produk yang dibuat dengan teknik ini secara tidak langsung menunjukkan

bahwa teknik smock ini berbeda dengan teknik menjahit yang lainnya, karena smock memiliki keunggulan serta keunikan sendiri, dimana smock hanya dapat dibuat dengan tangan (manual) dan produk yang dihasilkan adalah *handmade*.

## **1. 6 Metode Desain**

### **\* Metode studi literatur**

Melalui buku, artikel dan tulisan ilmiah lainnya yang dijadikan sumber referensi tertulis maka dapat dipelajari berbagai macam informasi mengenai sejarah, jenis teknik smock dan produk yang sudah ada.

### **\* Metode brainstorming**

Pembuatan mind mapping, diskusi dengan dosen, teman dan *stakeholder* sebagai sumber untuk menelusuri informasi dan bertukar ide mengenai tema yang diangkat. Dari hal-hal yang telah dilakukan tersebut diketahui 2 hal, yaitu mengenai smock itu sendiri dan pengaplikasiannya pada bahan dan produk.

### **\* Metode eksperimental**

Dalam proses ini dilakukan berbagai macam percobaan / eksperimen dengan teknik smock sehingga pada akhirnya dipilihlah teknik yang paling sesuai dengan produk baru yang akan didesain dan dikembangkan.

### **\* Metode 5 W + 1 H**

Penggunaan metode 5W + 1H ini bertujuan untuk melakukan penelitian dengan cara mengumpulkan informasi dan menganalisis permasalahan yang terjadi dalam proses produksi produk (tas pesta) sehingga kita dapat mengambil solusi yang tepat untuk mengatasinya.

### **\* Metode SCAMPER**

Teknik ini digunakan untuk membantu menghasilkan ide – ide baru untuk mengembangkan produk tas pesta, mencari solusi bagaimana caranya agar dapat produk ini berbeda dengan produk sejenis yang ada di pasaran dengan menambahkan kebaruan pada produk.

# BAB 5

## PENUTUP

### 5.1 Uji Coba Produk

#### Produk Utama



Produk saat dibentangkan



Produk saat diikat pada pinggang,  
posisi kantung di sebelah kiri



Penampakan produk dari samping  
saat dikenakan

## Produk Varian



Produk saat dibentangkan



Produk saat diikat pada pinggang, posisi kantung di sebelah kiri



Penampakan belakang produk

## 5.2 Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Dari hasil percobaan yang telah dilakukan, didapat beberapa kesimpulan yaitu:

- Produk dapat membawa barang – barang yang biasa dibawa pada saat menghadiri standing party dan tidak mempengaruhi berat produk karena penggunaan bahan yang kaku
- Smock yang diaplikasikan pada kain satin terlihat mengilap terutama saat terkena cahaya atau sinar lampu.

### Saran

Untuk evaluasi penyempurnaan produk ke depannya produk diharapkan mengacu pada:

- Untuk retsleting pada kain yang diaplikasikan smock dibuat menjadi kantung tempat menyimpan barang dan bukan hanya aksesoris saja.
- Produk dapat menggunakan kain pelapis yang lebih ringan sehingga produk tidak menjadi terlalu berat dan lebih sesuai dengan konsep SWAG.

## DAFTAR PUSTAKA

### Internet

Boga, Fattah T. (2012, 26 Februari). *Mengenal Berbagai Macam Pesta*. Dikutip 15 April 2016, dari <http://masiyanie.blogspot.co.id/2012/02/mengenal-berbagai-macam-pesta.html>

Dias Akhmad. (2015). *Apa Itu Standing Party*. Dikutip dari <http://www.restofocus.com/2015/05/apa-itu-standing-party.html>

Fitinline. (7 August 2015). *6 Jenis Kain Satin Untuk Pakaian*. Dikutip dari <https://fitinline.com/article/read/6-jenis-kain-satin-untuk-pakaian/>

I Wayan Sukania. (2009). *Perancangan Tas Ergonomis*. Dikutip dari <http://journal.tarumanagara.ac.id/index.php/kiditind/article/viewFile/1550/1381>

Looxperiments. (Januari 2012). *Macam-macam Handbag*. Dikutip 1 April 2016, dari <http://www.looxperiments.com/2012/01/bagpedia-macam-macam-handbag.html>

M, Leni. (2015,d). *Inilah 10 Jenis Tas Wanita Yang Wajib Dikoleksi*. Dikutip dari <http://www.tantik.com/inilah-10-jenis-tas-wanita-yang-wajib-dikoleksi/>

Qory Annisa Wicita. (2015, Oktober 20). *3 Jenis Tas Pesta Cantik Yang Membuat Penampilan Menjadi Menarik*. Dikutip dari <http://qoryannisawicita.com/2015/10/20/3-jenis-tas-pesta-cantik-yang-membuat-penampilan-menjadi-menarik/>

Sanyoto, Sasang Priyo. (2013, 23 October). *Tas*. Dikutip dari <http://refreshop.net/pages/articles-17/tas-36.html>

Siagian, Efnarayi. (13 November 2015). *Jenis - Jenis Kain dan Gambarnya*. Dikutip dari <http://pengetahuantekstilbusana.blogspot.co.id/2015/11/jenis-jenis-kain-dan-gambaranya.html>

Wahyudiono. (2010). *Fashion-Smock*. Dikutip dari <https://bbw99.wordpress.com/2010/04/24/fashion-smock/>

Wikipedia. (2014). *Tas*. Dikutip 4 April 2016, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Tas>



Wikipedia. (Juni 2009). *Prasmanan*. Dikutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Prasmanan>

Wikipedia. (2015). *Pesta*. Dikutip 4 April 2016, dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Pesta>

Windi Ariska. (2015, Maret 26). *Clutch Bag Salah Satu Tas Wanita*. Dikutip dari <http://garut.co/clutch-bag-salah-satu-tas-wanita/>

Wiradhini. (12 Maret 2014). *Peran Media Terhadap Fenomena Trend di Indonesia*. Dikutip dari <http://wirasuryadhini.blogspot.co.id/2014/03/peran-media-terhadap-fenomena-trend.html>

©UKDW